



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10371-10379

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato

Elfatya Putri Fahmi^{1✉}, Radia Hafid², Frahma Bumulo³, Meyko Panigoro⁴,
Agil Bahsoan⁵, Sudirman⁶

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Email : elfatia08@gmail.com[✉]

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Explanatory Research*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 54 pelaku usaha (UMKM) Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato. Besaran pengaruh UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 18,2% sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *UMKM, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

This study aims to determine the influence of MSMEs on community welfare in Torosiaje Villeage, Popayato Sub-district, Pohuwato Regency. This study uses a quantitaf approach with the Explanatory method. The data udes are primary data obtained from distributing questionnaires to 54 business actors (MSMEs) in Torosiaje Village, Popayato Sub-district, Pohuwato Regency. Data analysis uses simpel linear regression. The results of study show that there is an influence of MSMEs on the community walfera of Torosiaje Village, Popayato Sub-district, Pohuwato Regency. The influence of MSMEs on community is 18% while the remaining 81,2% is influenced by variabels which are not examined.

Keywords: *MSMEs, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di Asia, karena tingkat kelahiran lebih anak dibandingkan dengan tiktak kematian. Dengan banyaknya angka kelahiran dari pada kematian dapat memberikan dampak negatif bagi penduduk Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kekurangan lapangan pekerjaan, banyaknya pengangguran, bahkan cenderung tingkat kemiskinan meningkat tiap tahunnya.

Sejak awal kemerdekaan bangsa Indonesia, pemerintah telah mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap terciptanya masyarakat adil dan makmur sebagaimana diamanatkan dalam alinea ke empat dalam Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini tercermin dari berbagai program pembangunan yang dilaksanakan selama ini, senantiasa diarahkan dan ditunjukkan untuk memberikan perhatian besar terhadap upaya penanggulangan kemiskinan, karena pada dasarnya pembangunan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu tujuan pembangunan Nasional adalah meningkatkan kerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan Nasional adalah dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, seperti pemberian modal usaha (UMKM) agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan pertumbuhan masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi.

Mengacu pada strategi pembangunan Nasional, definisi kesejahteraan menurut (BPS) adalah kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan mengukur tingkat kesejahteraan, BPS (Badan Pusat Statistika) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu salah satunya pendapatan sebagai pengukur kesejahteraan.

Permasalahan kesejahteraan yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. UU No. 11 tahun 2009 Tentang kesejahteraan sosial "Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial bagi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial". Akibatnya, masih ada warga Negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Pembangunan kesejahteraan sosial adalah usaha yang terencana dalam melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta

memperkuat intruksi-institusi sosial (Suharto, 1997). PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) memberikan batasan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat.

Seperti halnya dengan Kabupaten Pohuwato yang merupakan salah satu daerah dengan potensi besar untuk mengembangkan UMKM. Di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Pohuwato berada di peringkat kedua dengan jumlah penduduk termiskin sedangkan Kabupaten tersebut memiliki UMKM terbanyak diantara Kabupaten lainnya. UMKM adalah satu unit usaha kecil produktif yang dimiliki oleh prorangan ataupun badan usaha disemua sektor ekonomi. UMKM merupakan salah satu industry non pertanian yang menyerap sangat besar tenaga kerja (Pakiun et al., 2023). Jika dilihat dari peran UMKM yang berdampak pada berkurangnya penduduk miskin (Riska 2021). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Perkembangan UMKM di Kabupaten Pohuwato dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi perkembangan Kabupaten Pohuwato. Oleh karena itu, perlu ada kesadaran dari semua pihak untuk mengembangkan lagi UMKM di Kabupaten Pohuwato agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Banyak hal yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Djako et al., 2022). Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa perlu adanya pemodelan didalam pengelolaan dana desa, termasuk didalamnya pengembangan UMKM (Mattoasi et al., 2021).

Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam mengembangkan UMKM. Desa Torosiaje dikenal dengan kemampuan produkif dimana masyarakat desa tersebut sudah banyak memulai usaha seperti industri rumah tangga yang memproduksi olahan makanan, kerajinan dan sebagainya. Selain itu ada juga tokoh oleh-oleh yang menjual hasil produksi laut, hal ini telah di apresiasi oleh BANK INDONESIA wakil DPR RI Bapak Rahmat Gobel yang telah membangun lapak untuk kemajuan UMKM di Desa Torosiaje agar terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Letak wilayah Desa Torosiaje Kecamatan Popayato sangat unik karena terletak diatas laut, yang membuat penduduk asli desa Torosiaje ataupun pengunjung tidak menggunakan kendaraan melainkan jalan kaki diatas jembatan atau menggunakan akses laut (perahu) untuk melakukan aktifitas sehari-hari.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Torosiaje memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja. Maka dari itu, permasalahan untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan

Menengah), yang berpengaruh terhadap kesejahteraan berdasarkan peneliti terdahulu, bahwa UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas ekonomi. Mengingat Usaha Kecil dan Menengah mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Erwansyah "*peranan usaha mikro kecil dan menengah (Umkm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah termasuk penelitian Kuantitatif dengan tujuan asosiatif untuk menjelaskan hubungan kasual (Pengaruh) variabel UMKM (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) Desa Torosiaje.

HASIL DAN PENELITIAN

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *uji t*. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (UMKM) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

$H_a : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (UMKM) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,284	,026
UMKM	3,400	,001

a. Depend Variable:

Kesejahteraan_Masyarakat

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,400 dan tingkat signifikan sebesar 0,001. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	3,400	2,004	0,001	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,400 > 2,004$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_a Diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel UMKM berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato.

PEMBAHASAN

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Sebelum melangkah ke tingkat kesejahteraan terlebih dahulu kita harus mengetahui apa itu sejahtera. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Kesejahteraan masyarakat adalah cita-cita leluhur dari setiap bangsa. Kemerdekaan tidak saja berarti kebebasan dari penjajah lebih akan tetapi lebih dari itu yakni tercapainya kesejahteraan masyarakat yang adil dan Makmur. Terbebas dari belenggu kemiskinan. Tertuang amanat konstitusi bahwa upaya penanggulangan kemiskinan merupakan perlindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social. BKKBN (117: 2015) keluarga sejahtera adalah keluarga, yang sanggup memberikan hidup spiritual serta materi yang layak, mempunyai hubungan yang selaras, serasi serta seimbang, bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, dapat kita lihat bahwa yang menjadi ukuran kesejahteraan adalah menilai usaha kemampuan seseorang (individu) atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan materinya. Kebutuhan materi tidak lepas dari kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan Kesehatan yang selalu berhubungan dengan pendapatan. Pendidikan, ketentraman hidup, keamanan yang di hubungkan dengan kebutuhan spiritual.

Salah satu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan adalah UMKM, "Pengembangan UMKM dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan

mendorong pertumbuhan ekonomi untuk lebih mengurangi jumlah penduduk miskin dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi mereka (Nursini, 2020). Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang keberadaannya mendominasi yakni lebih dari 99% dalam perekonomian nasional. Usaha ini menjadi pilihan banyak masyarakat karena pengelolaan usahanya yang sederhana, memerlukan modal yang relatif kecil, serta fleksibilitas dalam aktivitasnya. Peran keberadaan UMKM yang paling terlihat adalah kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja dengan kata lain mengurangi pengangguran. Selain itu peran UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat memperbaiki taraf hidup artinya mengurangi kemiskinan (Anugerah & Nuraini, 2021).

Pada dasarnya, UMKM di Provinsi Gorontalo terbilang cukup berkembang, tidak hanya dibagian perkotaan saja tetapi mencakup wilayah-wilayah kabupaten juga seiring dengan berjalannya waktu. Dapat dilihat sebagai contoh dimana UMKM yang ada di Desa Torosiaje dinaungi oleh pihak Pemerintah Kabupaten Pohuwato. Pemerintah Daerah bantuan UMKM dalam bentuk bantuan biaya penyelenggaraan UMKM seperti bantuan dana kepada pelaku usaha.

Penjelasan tentang adanya pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Torosiaje Kab. Pohuwato. Dengan analisis regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah UMKM (variabel X) dan variabel terikat adalah Kesejahteraan Masyarakat (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 473 orang warga masyarakat dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 54 orang warga masyarakat desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato yang terdiri atas seluruh 54 KK yang memiliki UMKM.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 40 butir soal diantaranya variabel UMKM (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) berjumlah 20 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,634 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 29,134 - 0.060X$. Nilai variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) akan sebesar 29,134 apabila variabel X (UMKM) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (UMKM), maka jumlah variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) akan meningkat sebesar 0.060. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X (UMKM), semakin naik nilai Variabel X (UMKM) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,426. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *cukup kuat* antara UMKM (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.182. Nilai ini berarti bahwa sebesar 18.2 % variabilitas mengenai Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato dapat diterangkan oleh UMKM, sedangkan sisanya sebesar 81.8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung 3,400 > t tabel 2,00665 dan tingkat signifikan 0,001 < 0,00, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, diterima dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh *Sitti Khotimah, dkk (2022); Ikhsan Hidayah Putra, dkk (2019); Suci Rahmawati (2020); Nalardi (2019); Umar Sune (2019)* dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi "Terdapat Pengaruh UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato dapat DITERIMA. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Cukup Kuat. Nilai Koefisien Determinasi ($Rsquare$) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (UMKM) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) yaitu sebesar 81,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar Ade Muhamad Alimun, 2015 *"Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Ciberium Kabupaten Kuningan, Jurnal Ekonomi"*.
- Aristyaningsi Nina, *"Kontribusi Intruksi Kecil Tahu Dalam Kesejahteraan Social Ekonomi Keluarga Lingkungan Massyarakat Rt 001 Rw 010 Kelurahan Pondok Cabe Ilir"*. (Skripsi Pendidikan Ilmu Sosial)
- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.13772>
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura: Economic Education Journal*, 4(2), 196–207. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957>
- Mattoasi, M., Cuga, C., Sarlin, M., & Sudirman, S. (2021). Keseimbangan Model Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kabupaten Bonebolango. *Ecoplan*, 4(1), 21–31. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.227>
- Pakiun, A., Hinelu, R., Sudirman, S., Dama, H., & Ardiansyah, A. (2023). Pengaruh Pengembangan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 186–195. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18715>
- Fahrudin Adi, 2012. *"Pengantar Kesejahteraan Social)"*, (Bandung: Refika Adimata,)
- Faturocman, 2012, *Kesejahteraan Masyarakat"*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,).
- Iskandar, 2015 *"Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga"*, Jurnal Ekonomi Tambunan T.H., 2002 *"Usaha Kecil Menengah ngah Di Indonesia"* (Jakarta: Salemba Empat)

- W.M Hutabarat Lb. Ruth Florida, 2015 *"Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif"*. Jurnal Ekonomi Social Politik, Vol. 7 No. 1 (Maret).
- Noveria Mita, 2011 *"Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan"*, (Jakarta: Lipi Pers,).
- Resalawati Ade, 2011 : *Pengaruh Pengembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pda Sektor Ukm Indonesia*". (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta)
- Rifai Bactiar, 2012 *"Efektifitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)"* Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4
- Sujarweni V. Wiratna, 2015 *"Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi"*, Pustakabarupers
- Tambunan T.H., 2002 *Usaha Kecil Menengah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat)
- Wahdino Sastro Hi, 2001 *"Ekonomi Makro Dan Mikro Islam"*, (Jakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana).
- Sugiyono. 2018, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D"*. Ibandung: Alfabet
- Kobi Wiwin, 2020 " Kajian Geografi Ekonomi : Studi Kasus Kondisi Social Ekonomi Masyarakat Suku Bajo Di Popayato, Gorontalo" Jurnal Ekonomi.